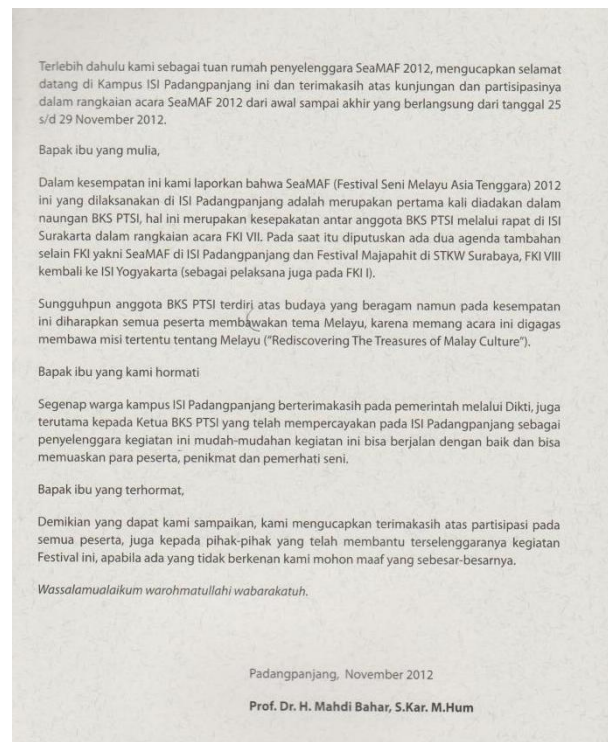
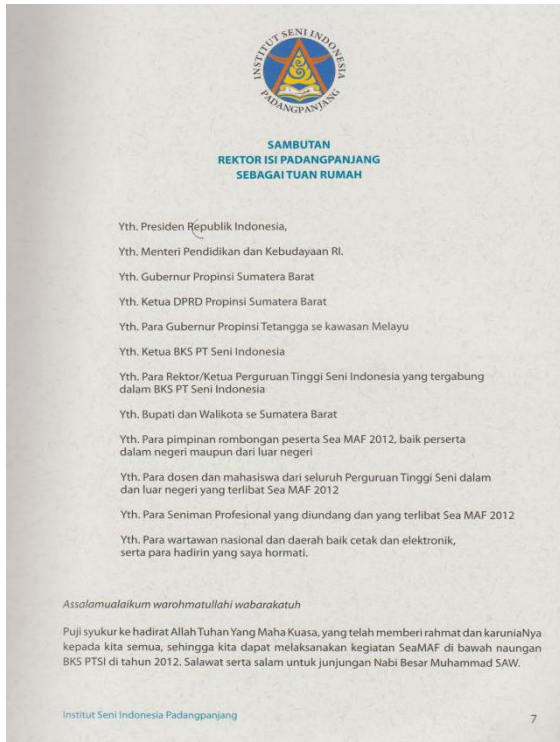


# PAMERAN INTERNASIONAL





### SAMBUTAN EKSEKUTIF MANAGER FESTIVAL SENI BUDAYA MELAYU 2012

Yth. Presiden Republik Indonesia,  
Yth. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI,  
Yth. Gubernur Propinsi Sumatera Barat  
Yth. Ketua DPRD Propinsi Sumatera Barat  
Yth. Para Gubernur Propinsi Tetangga se kawasan Melayu  
Yth. Ketua BKS PT Seni Indonesia  
Yth. Para Rektor/Ketua Perguruan Tinggi Seni Indonesia yang  
tergabung dalam BKS PT Seni Indonesia  
Yth. Bupati dan Walikota se Sumatera Barat  
Yth. Para pimpinan rombongan peserta Sea MAF 2012, baik peserta  
dalam negeri maupun dari luar negeri  
Yth. Para dosen dan mahasiswa dari seluruh Perguruan Tinggi Seni  
dalam dan luar negeri yang terlibat Sea MAF 2012  
Yth. Para Seniman Profesional yang diundang dan yang terlibat  
Sea MAF 2012  
Yth. Para wartawan nasional dan daerah baik cetak dan elektronik,  
serta para hadirin yang saya hormati.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah berkat rahmat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, kegiatan SeaMAF di bawah naungan BKS PTSI di tahun 2012 dapat dilaksanakan. Salawat serta salam untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Kami dari panitia penyelenggara SeaMAF 2012 mengucapkan selamat datang di Kampus ISI Padangpanjang ini dan terimakasih atas kunjungan dan partisipasinya dalam rangkaian acara

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

9

SeaMAF 2012 dari awal sampai akhir yang berlangsung dari tanggal 25 s/d 29 November 2012, baik performing art, seminar dan visual art, artefak juga workshop. Kepada seluruh kontingen anggota BKS PTSI, seniman profesional (baik kelompok atau perorangan), peserta dari luar negeri baik dari perguruan tinggi ataupun perorangan sekali lagi selamat datang mudah-mudahan dapat kesan baik selama di ISI Padangpanjang.

Bapak ibu yang mulia,

SeaMAF (Festival Seni Melayu Asia Tenggara) 2012 di ISI Padangpanjang baru pertama kali diadakan dalam naungan BKS PTSI, hal ini merupakan kesepakatan antar anggota BKS PTSI melalui rapat di ISI Surakarta dalam rangkaian acara FKI VII. Pada saat itu diputuskan ada dua agenda tambahan selain FKI yakni SeaMAF di ISI Padangpanjang dan Festival Majapahit di STKW Surabaya,

Karena gagasannya adalah dalam mengangkat tema Melayu maka panitia telah merancang acara-acara yang mendukung tema tersebut dan juga diharapkan semua peserta menerjemahkan dalam konsep karya masing-masing, ("Rediscovering The Treasures of Malay Culture").

Bapak ibu yang kami hormati

SeaMAF 2012 BKS-PTSI ini diikuti oleh anggota tetapnya yaitu :

1. ISI Denpasar,
2. STKW Surabaya,
3. ISI Surakarta,
4. ISI Yogyakarta,
5. STSI Bandung,
6. IKJ Jakarta,
7. ISI Padangpanjang

Juga diikuti oleh Perguruan Tinggi Seni di kawasan ASEAN seperti dari Rajabhat University Thailand, UTM Selangor Malaysia, Perguruan Tinggi dari Singapura, Brunei dan Filipina.

Di samping peserta dari Perguruan Tinggi Seni Indonesia dan ASEAN, festival ini juga diikuti oleh seniman profesional, di bidang seni rupa diikuti oleh pelukis-pelukis terkemuka di negeri ini seperti pelukis-pelukis dari Yogyakarta, Jakarta dan dari Sumatera Barat sendiri.

Bapak ibu yang terhormat,

Demikian laporan kami, kami ucapkan terimakasih atas partisipasinya pada semua peserta, juga kepada pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan Festival ini, terakhir juga terimakasih pada seluruh panitia, semoga Tuhan memberkahi kita semua.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Padangpanjang, November 2012

**Hendri JB., S.Sn., M.Hum**

10

*Southeast Asia Malay Art Festival, 25 - 29 Nov. 2012*



## pengantar pameran

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

11

## Budaya Melayu Sebagai Identitas Kebangsaan

Fadli Zon\*

*Globalisasi telah memberi ruang penting bagi tumbuhnya identitas budaya. Di tengah laju McDonaldization dan Disneyfication, terjadi resistensi budaya untuk bertahan dan tak pudar ditelan zaman. Afinitas budaya menjadi sebuah keniscayaan.*



Munculnya penguatan identitas budaya merupakan jawaban terhadap globalisasi yang telah mempersempit ruang, waktu, dan jarak. Pergumulan budaya bahkan perbenturan budaya (clash of culture) tak terhindarkan. Dominasi suatu budaya terhadap budaya lain sangat mungkin terjadi. Apalagi budaya tak dapat dipisahkan dari kepentingan ekonomi politik pasar bebas.

Perspektif kita terhadap budaya menentukan bagaimana kita melihat globalisasi. Dalam era sekarang ini, identitas menjadi penting, membedakan jati diri dari arus proses generalisasi dan kapitalisasi oleh subyek yang kuat.

Identitas budaya memang bukanlah sesuatu yang stabil, tapi terus bergerak dinamis, mengalami produksi-reproduksi dan rekonstruksi sesuai pengalaman individu atau kelompok. Bahkan untuk memahami dinamika terbentuknya identitas, narasi pribadi atau pengalaman seseorang/keompok menjadi faktor penting.

Budaya Melayu pada pokoknya merupakan komponen material paling utama bagi pembentukan kebudayaan nasional Indonesia. Kalau ditelusuri, sejak zaman Kerajaan Sriwijaya, bahasa Melayu telah diterima secara luas sebagai 'lingua franca' masyarakat Nusantara. Situs prasasti peninggalan Sriwijaya terdapat jejak Melayu, termasuk bahasa Melayu. Sebelum terbentuknya Kerajaan Majapahit yang beragama Hindu dan berpusat di pulau Jawa, wilayah Nusantara telah sejak lama dipersatukan bahasa Melayu. Di desa-desa Minahasa, Sulawesi Utara, sejauh berabad-abad sampai sekarang, ada istilah "Hukum Tua" untuk menyebut Kepala Desa. Istilah 'hukum' itu sendiri berasal dari bahasa Arab, yang hanya mungkin diadopsi ke dalam alam budaya Minahasa, karena peran bahasa Melayu. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa

budaya Melayu memainkan peran penting bagi terbentuknya kebudayaan Nusantara. Karena itu, jauh sebelum pergerakan kemerdekaan menentang penjajahan Hindia Belanda, bahasa Melayu, kebudayaan Melayu, serta adat istiadat Melayu sudah berkembang menjadi bagian utama dari ciri dan identitas budaya bangsa Nusantara yang kemudian diberi nama Indonesia. Identitas budaya Indonesia tak terpisahkan dan identik dengan identitas Melayu. Identitas Melayu mewarnai budaya di sekitar kawasan Asia Tenggara yang merupakan wilayah serumpun.

Dalam era globalisasi, pengaruh kebudayaan asing (Barat) merupakan kenyataan yang tak dapat ditolak. Identitas budaya lokal memperkuat eksistensi menghadapi gempuran budaya asing itu. Festival Seni Melayu Asia Tenggara merupakan satu usaha untuk merumuskan dan menegaskan kembali identitas budaya Melayu di mata dunia. Atribut budaya Melayu digunakan ratusan juta orang dan menjadi cultural capital bagi masyarakat Asia Tenggara. Selamat atas terselenggaranya Festival Seni Melayu ini.

\* Fadli Zon Politisi dan Budayawan.

Pendiri Fadli Zon Library di Jakarta dan Rumah Budaya Fadli Zon di Aie Angek, Sumatera Barat, Anggota Dewan Penyantun ISI Padangpanjang.



## PAMERAN FOTOGRAFI & SENI RUPA

Staf Pengajar  
Fakulti Seni Lukis & Seni Reka  
Universiti Teknologi MARA  
40450 Shah Alam, Selangor  
Malaysia

Fotografer Malaysia

Rajabhat University  
Songkhla, Thailand



### Fakulti Seni Lukis dan Media Reka UITM, Malaysia

1. Adzrool Idzwan Hj. Ismail
2. Hamidin Abdullah
3. Mohamad Azlan bin Mohamed Amin
4. Mohd Fadhil Kamarudin
5. Mohd Shahrizal Mat Hussin
6. Mohd Shariful Hafizal B. Aminuddin
7. Mustafa Halabi Azahari
8. Nik Ridzuan Nik Yusoff
9. Noor Shamsarini Md Isa
10. Nur Aniza Mohd Lazim
11. Sabki Md. Noh
12. Shahirman bin Sahalan
13. Sharkawi Che Din
14. Siti Norfatulhana binti Ishak
15. Syaripah Mohaizah Sayed Mothar



### Fotografer Malaysia

16. Nazmi Raman



### Rajabhat University, Thailand

17. Jittawaddee Worasri





"Ayam Melayu, Melayu Putih"  
Fotografi & Cetak Digital, 40 x 60 cm, 2012  
Adzrool Idzwan Hj. Ismail



"Masjid Terapung di Negeri Trengganu"  
Fotografi & Cetak Digital, 90 x 60 cm, 2012  
Mohamad Azlan bin Mohamed Amin



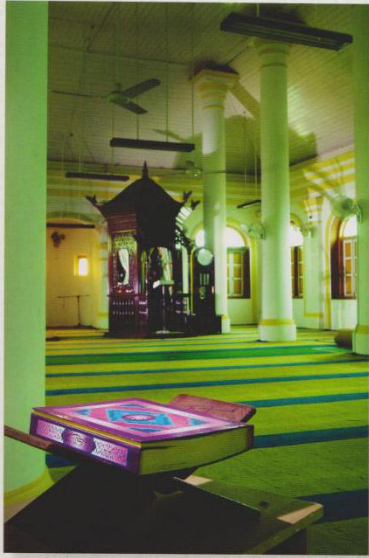
"Aku di Bawah Bayu Kinabalu"  
Fotografi & Cetak Digital, 60 x 40 cm, 2012  
Hamidin Abdullah



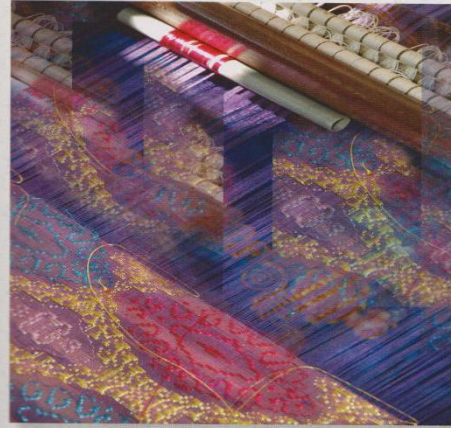
"Putri"  
Fotografi & Cetak Digital, 60 x 90 cm, 2012  
Mohd Fadhil Kamarudin



"Masa dan Ruang"  
Fotografi & Cetak Digital, 40 x 60 cm, 2012  
Mohd Shahrizal Mat Hussin



"Pegangan Nusantara"  
Fotografi & Cetak Digital, 40 x 60 cm, 2012  
Mohd Shariful Hafizal B. Aminuddin



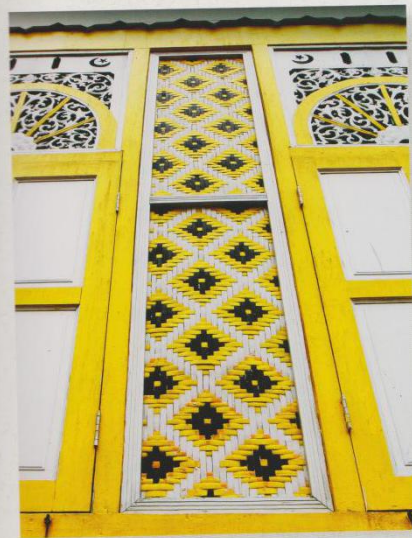
"Dulu, Kini dan ....."  
Fotografi & Cetak Digital, 60 x 60 cm, 2012  
Nik Ridzuan Nik Yusoff



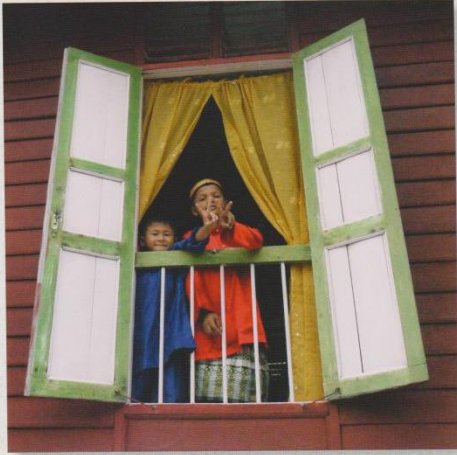
"Budaya Perkahwinan Melayu"  
Fotografi & Cetak Digital, 40 x 60 cm, 2012  
Noor Shamsarini Md Isa



"Beca Melaka"  
Fotografi & Cetak Digital, 40 x 60 cm, 2012  
Sabki Md. Noh



"Masjid Anyaman 1936"  
Fotografi & Cetak Digital, 40 x 60 cm, 2012  
Nur Aniza Mohd Lazim



"Tetingkap Keamanan"  
Fotografi & Cetak Digital, 60 x 60 cm, 2012  
Shahrman bin Sahalan

36

*Southeast Asia Malay Art Festival, 25-29 Nov. 2012*



"The Chicken Player"  
Fotografi & Cetak Digital, 40 x 60 cm, 2012  
Sharkawi Che Din

37

*Institut Seni Indonesia Padangpanjang*



"Cukur Jambul"  
Fotografi & Cetak Digital, 40 x 60 cm, 2012  
Siti Norfatulhana binti Ishak



"Salam"  
Fotografi & Cetak Digital, 90 x 60 cm, 2012  
Syaripah Mohaizah Sayed Mothar

38

*Southeast Asia Malay Art Festival, 25-29 Nov. 2012*



"Kesetiaan"  
Fotografi & Cetak Digital, 60 x 60 cm, 2012  
Nazmi Raman

39

*Institut Seni Indonesia Padangpanjang*



"The Lover"  
Drawing, pencil on paper, 2012  
Jittawaddee Worasri  
Rajabhat University, Thailand



**PAMERAN KALIGRAFI**

Pelukis Yogyakarta, Jakarta,  
dan Sumatera Barat

**Peserta Pameran  
Kaligrafi**



1. Amir Syarif, Padang



2. Hendra Buana, Yogyakarta



3. Robert Nasrullah, Yogyakarta



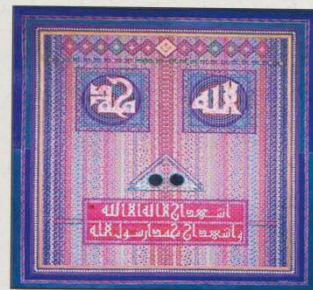
4. Syaiful Adnan, Yogyakarta



5. Yetmon Amier, Yogyakarta



6. Zulkarnaini, Yogyakarta



"Dua Kalimah Syahadat" 2012  
Kaligrafi, Mixed Media, 120 x 120 cm  
Amir Syarif, Padang



"Al-Ikhlâs" 2012  
Kaligrafi, Acrylic on Canvas, 120 x 120 cm  
Hendra Buana, Yogyakarta



"Satu, Hanya Engkau Ya Allah"  
Mixed media, Akrilik di atas canvas, 90 x 90 cm, 2012  
Yetmon Amier



"Daya dan Kekuatan"  
Akrilik di atas canvas, 120 x 120 cm, 2012  
Zulkarnaini



## PAMERAN SENILUKIS

Pelukis Yogyakarta, Jakarta,  
dan Sumatera Barat

## Peserta Pameran Seni Lukis



1. **Dedi Supriadi,**  
Yogyakarta



6. **Mulyo Gunarso,**  
Yogyakarta



2. **Edo Pop,**  
Yogyakarta



7. **Nasirun,**  
Yogyakarta



3. **Giring Prihatyasono,**  
Yogyakarta



8. **Sitopati,**  
Yogyakarta



4. **Jatmiko,**  
Yogyakarta



9. **Yasrul Sami,**  
Padang

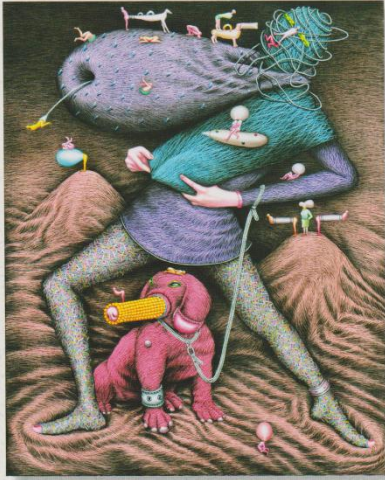


5. **M. Husni Thambrin,**  
Yogyakarta



"Portrait # 3"  
Acrylic and mixed media on canvas, 70 x 120 cm, 2012  
Dedi Supriadi, Yogyakarta

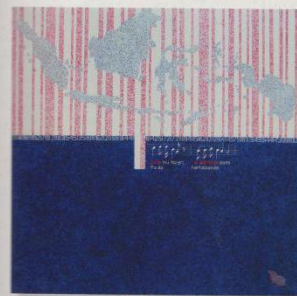




"Sepenggal Tubuh Ketiga"  
Acrylic on canvas, 120 x 95 cm, 2012  
Edo Pop, Yogyakarta



"Gugur Gunung" 2012  
Blue-jean, acrylic, binder metallic,  
120 x 200 cm  
Giring Prihatyasono, Yogyakarta



"Barcode Negeri ini" 2012  
Oil on Canvas, 120 x 120 cm  
Jatmiko, Yogyakarta



"Yang Tersisa" 2012  
Oil on Paper, 60 x 70 cm  
M. Husni Thambrin,  
Yogyakarta



"Di Atas Cakrawala Hijau"  
Acrylic on Canvas,  
100 x 120 cm, 2012  
Mulyo Gunarso,  
Yogyakarta



"Bouraq"  
Oil on Canvas, 60 x 120 cm, 2012  
Nasirun, Yogyakarta



"Segala Puji Bagi Allah"  
Oil on Canvas, 160 x 110 cm, 2012  
Sitopati, Yogyakarta



"Indak Kayu Janjang Dikapiang"  
Mixed Media on Canvas, 110 x 90 cm, 2012  
Yasrul Sami, Padang

Fotografer Yogyakarta, Jakarta,  
dan Sumatera Barat

PAMERAN FOTOGRAFI



Peserta Pameran  
Fotografi



**Aprison Irsyam,**  
SPOT Padang



**Risman Marah,**  
Yogyakarta



**Arfandy,**  
Padangpanjang



**Soeprapto Soedjono,**  
Yogyakarta



**Arti Wulandari,**  
Yogyakarta



**Yose Rizal,** Padang



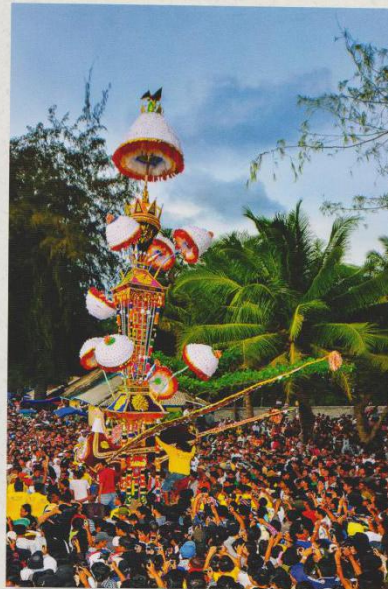
**Ezu Octavianus,**  
Padangpanjang



**Fajar Apriyanto,**  
Yogyakarta



**M. Nasrul Kamal,**  
Padang



"Batabaik Maknyo Rami"  
Fotografi & Cetak Digital, 90 x 60 cm, 2012  
**Aprison Irsyam, SPOT Padang**



"Kembali kepadaNYA"  
Fotografi & Cetak Digital, 40 x 60 cm, 2010  
**Fajar Apriyanto, Yogyakarta**



"Rumah Gadang Nagari Sumpur"  
Fotografi & Cetak Digital, 2012  
**Ezu Octavianus, Padangpanjang**



"Berang"  
Fotografi & Cetak Digital, 2012  
**M. Nasrul Kamal, Padang**



"Pacu Jawi", 2012  
Fotografi & Cetak Digital, 90 x 60 cm  
**Arfandy, Padangpanjang**



"Refleksi Air di Pelabuhan Sunda Kelapa" 2011  
Fotografi & Cetak Digital, 40 x 60 cm  
**Arti Wulandari, Yogyakarta**



"Yang Tua yang Merana"  
Cetak Digital di atas Canvas, 90 x 120 cm, 2012  
**Risman Marah, Yogyakarta**



"Barabab"  
Fotografi & Cetak Digital, 90 x 60 cm, 2012  
Yose Rizal, Padang



"Hanya Perkutut yang Berbunyi Dalam Sangkar"  
Cetak Digital di atas Canvas, 100 x 140 cm, 2012  
Soeprapto Soedjono, Yogyakarta



**PESERTA PAMERAN  
PERGURUAN TINGGI SENI  
INDONESIA**

Institut Seni Indonesia Padangpanjang  
Institut Kesenian Jakarta  
Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Institut Seni Indonesia Surakarta  
Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya  
Institut Seni Indonesia Denpasar



**institut  
seni  
indonesia  
padangpanjang**



Jalan Bundo Kandung No. 35  
Padangpanjang

PANITIA FESTIVAL SENI MELAYU  
ASIA TENGGARA - SEAMAF 2012

mengucapkan

SELAMAT DATANG  
DAN  
SELAMAT BERPAMERAN

kepada seluruh Seniman Peserta Pameran dan  
seluruh Kontingan Mahasiswa  
Perguruan Tinggi Seni Indonesia.



Andy Jayusman, *Memunggu*, 30 x 20 cm, 2012



Rahyuni Hayati Putri, *Bibit-bibit Kekayaan*, relief print di atas kanvas 70 x 70 cm, 2011

FOTOGRAFI

Andy Jayusman  
*Memunggu*, 30 x 20 cm, Print Photo Paper, 2012  
*Pergantian Tahun*, 30 x 20 cm, Print Photo Paper, 2012

Rahyuni Hayati Putri  
*Bibit-bibit Kekayaan #*, Relief Print di atas Kanvas, 70 x 70 cm, 2011

Wisnu Prastawa  
*The Old Man of Minangkabau*, 2012



Ahmad Solihin, *Indak Lupo jo Asa*, hardboard cut, kolase, serigrafi, 2012



Yuliarni, *Bismillah*, mozaik kaca, 2012

GRAFIS

Ahmad Solihin  
*Alam Takambang Jadi Guru*, Harboard Cut, kolase dan serigrafi, 2012  
*Indak Lupo jo Asa*, Harboard Cut, kolase dan serigrafi, 2012

KALIGRAFI

Harisman  
*Allahuakbar*, Konvensional, 120 x 110 cm, 2012

Rahmad Washinton  
*Ucapan Awal*, kayu surlan, 60 x 90 cm

Yuliarni  
*Bismillahirrohmanirrohim*, Kaca, Mozaik, 2012

Yunis Muler  
*Kekuasaan Allah*, Oil on canvas, 2012

Zulhelman  
*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*, mixed media, 2012



Ahmad Akmal, *Bundo Kandung-an*, tanah liat glasir, 50 cm, 2012

KRIYA

Ahmad Akmal  
*Bundo Kandung-an dan Ninik Mamak*, Tanah liat glasir, 50 cm, 2012

Debi Haryanto  
*Menantang Perubahan*, Earthenware, 2012  
Ku look my identify, Earthenware, 2012

Dini Yanuarni  
*Kaubek hati*, Tekstil, logam, bordir, 42 x (diameter 12), 2012



Zulhelman, *Adat Basandi Syarak...*, mixed media, 2012

Aslim  
*Tumbuh Kembang*, kayu pulai, kayu surian dan senar dawai, 80 x 37 x 102 cm

Wahyu Mulia  
*Semua Butuh Waktu*, Kayu surian, 65 x 71 cm  
*Kesempurnaan Hidup*, Kayu surian, 65 x 58 cm

Ranelis  
*Lampu Hias*, Kulit dan kertas Tisu, 15 x 30 x 50 cm

Widdiyanti  
*Kenangan*, Sutra, 115 x 80 cm, 2012



Widdiyanti, *Kenangan*, Sutra 115 x 80 cm, 2012



Alza Adrizon, *Benh-benh Harapan*, acrylic on canvas, 2012

LUKIS

Alza Adrizon  
*Benh-benh Harapan*, acrylic on canvas, 2012

Anni Kholillah  
*Raja Huta Mandailing*, Acrylic on canvas, 120 x 110 cm, 2012

Armen Nazaruddin  
*Cupak (takaran)*, Oil on canvas, 2012

Boy Alkaf  
*Jiwa Besar Seorang Ibu*, 744 x 573 mm, akrilik dan tinta tekstil di atas kanvas, 2012  
*Tiga Pot Bunga*, 1000 x 1000 cm, akrilik di atas kanvas, 2012

Erizal  
*Obsesi I*, Akrilik di atas kanvas, 2012  
*Obsesi II*, Akrilik di atas kanvas, 2012

Faisal Hamdan  
*Bukik Takurung*, oil on canvas, 90 x 70 cm, 2012

Gala Guna Putra  
*Menghantam Badai*, Acrylic on canvas, 120 x 100 cm, 2012

Hamzah  
*Yang Tersurat dan Tersuruk*, Mixed media on canvas, 2012

Hatmi Negria  
*Wajah I*, Acrylic on canvas, 80 x 80 cm, 2012

Imam Teguh S.  
*Bundo Kandung-an*, akrilik di atas kanvas, 90 x 70 cm, 2012

Iskandar Makhdoni  
*Berbakar*, akrilik atas kanvas, 120 x 150 cm, 2012

Jufriyadi  
*Si Putih*, Cat minyak/kanvas, 120 x 100 cm, 2012



Hamzah, *Yang Tersurat dan Tersuruk*, mixed media on canvas, 2012



**Sabri Marba**  
*Si Guntang-Guntang*, Mixed media di Kanvas, 100 x 100 cm, 2012

**Satri Yadi**  
*Daur Ulang*, media campuran di atas kanvas, 110 x 90 cm, 2012

**Yuned Alhanif**  
*Head Evolution*, Mixed Media on Canvas, 80 x 98 cm, 2012

**Ziyat Iswandi**  
*Dalam Lingkaran*, Acrylic on canvas, 90 x 70 cm, 2012



**Iskandar Makhdani**  
*Beribakat*, akrilik di atas canvas 90 x 70 cm, 2012

**Miswar**  
*"Sorow"* (Perih), 145 x 145 cm

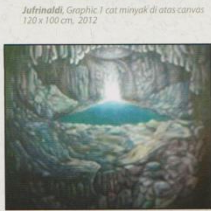
**Muhammad Affif**  
*Mimpi Bujang Perantauan*, akrilik atas kanvas, 120 x 140 cm, 2012

**Nafrianton**  
*Pilihan*, akrilik dan kertas tisu pada kanvas, 150 x 125 cm, 2012

**Nofri Padrianto**  
*Minang Village*, cat minyak di atas kanvas, 90 x 70 cm, 2012

**Nopen Pariswan**  
*Apa Kabar Kebudayaan Melayu Sekarang*, Media Campuran & Akrilik Di Atas Kanvas, 100 x 80 cm, 2012

**Rahmat Hidayat**  
*Potret Diri, Kopi* di atas Kanvas, 90 x 80 cm, 2012



**Jufrihadi**, *Geopfic 1* cat minyak di atas canvas 120 x 100 cm, 2012

**Erizal**, *Obesiv 2*, akrilik di atas canvas, 2012



**Wahyu Mulia**  
*Semua Butuh Waktu*, kayu surian, 65x71, 2012



**Mukhsin Patriansyah**, *Kekenyanan* Fiber Glas, 2012

### PATUNG

**Elvis**  
*Pagar*, Polyester Resin, 62 x 40 x 90 cm, 2012

**Mukhsin Patriansyah**  
*Kekenyanan*, Fiber Glass, 95 x 60 x 35 cm, 2012

**Rajudin**  
*"Si Marewan jo Langau Hijau..."*, 2012



**Elvis**  
*Pagar*, Polyester Resin, 62 x 40 x 90 cm, 2012



**Rajudin**, *Si Marewan jo Langau Hijau*, 2012



**institut kesenian jakarta**



Jalan Cikini Raya No. 73,  
Jakarta Pusat



**Munadiannur Husni**  
*Kaligrafi*, akrilik di atas kertas, 2012

### GRAFIS

**Deny Rusanto**  
*Pengantin Palembang*, cetak saring di atas kayu, 2012

**Walid SB**  
*My Mom*, cetak saring di atas kertas  
*Relaksasi Pikiran*, cetak saring di atas kertas, 2012

### KALIGRAFI

**Agoes Salim**  
*Basmallah*, kayu  
*La Illaha Ilallah*, kayu

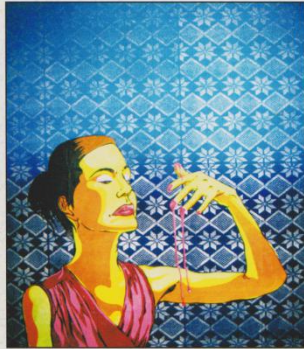
**Munadiannur Husni**  
*Kaligrafi*, akrilik di atas kanvas, 2012



**Agoes Salim**  
*La illah haillallah*, kayu, 2012



**Deny Rusanto**  
Penggantin Palembang, cetak saring di atas kayu, 2012



**Walid SB**  
My Mom, cetak saring di atas kertas, 2012

**LUKIS**

**Anindyo Widito**  
Allah dan KekasihNya, ballpoint on paper, 2012



**Anindyo Widito**, "Allah dan Kekasihnya", ballpoint on paper, 2012

**David Pakpahan**  
Rindu Pulang, oil on canvas, 2012



**PATUNG**

**Dolorosa Sinaga**  
"Tarian Tor tor", perunggu



**Dolorosa Sinaga**, "Tarian Tor-tor", perunggu, 2012

**David Pakpahan**, "Rindu Pulang", oil on canvas, 2012

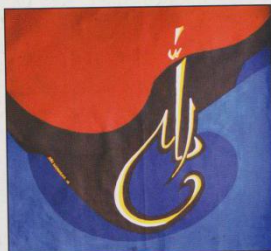


**Husen Hendriana**  
Ar-Rahman, Mix media (kanvas, kulit dan cat minyak), 60 x 80 cm

**KALIGRAFI**

**Husen Hendriana**  
Ar-Rahman, Mix media (kanvas, kulit dan cat minyak), 60 x 80 cm

**Ari Winarno**  
Allah, batik, 50 x 50 cm



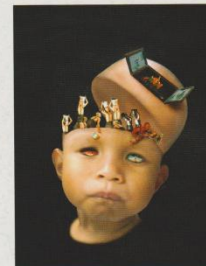
**Ari Winarno**  
Allah, batik, 50 x 50 cm



**Herman Effendy**, Antigone, print on photo paper, 75 x 200 cm, 2012

**FOTOGRAFI**

**Adam Panji**  
Ke-aku-an, print on photo paper, 60 x 75 cm



**Adam Panji**, Ke-aku-an, print on photo paper, 60 x 75 cm.)

**Herman Effendy**  
Antigone, print on photo paper, 75 x 200 cm

**Irfan Hielmy**  
Jejak Sang Pekerja, print on photo paper, 40 x 60 cm

**Badru Salam**  
Pulang, print on photo paper, 40 x 60 cm

**Kamil Abdullah**  
Waktu Diam, print on photo paper, 30 x 60 cm



**Irfan Hielmy**  
Jejak Sang Pekerja, print on photo paper, 40 x 60 cm

## KRIYA

**Gustian Rachmadi**  
*Mekar*, Tembaga, 90 x 30 x 30 cm

**Nandanggawe**  
*The Box Uthopia*, Mix media,  
96 x 42 x 68 cm

**Rangga Maulana**  
*Breakdown Destination*, kayu,  
97 x 27 x 16 cm



Nandanggawe  
*The Box Uthopia*, Mix media, 96 x 42 x 68 cm



Supriatna  
*Pemain Biola*, acrylic on canvas, 75 x 90 cm

Bambang Sapto Hutomo  
*Bourage*, acrylic on canvas, 60 x 80 cm



## LUKIS

**Bambang Sapto Hutomo**  
*Bourage*, acrylic on canvas, 60 x 80 cm

**Supriatna**  
*Pemain Biola*, acrylic on canvas,  
75 x 90 cm

80

Southeast Asia Malay Art Festival, 25 - 29 Nov. 2012



**institut  
seni  
indonesia  
yogyakarta**



Jalan Parangtritis Km. 6, Sewan  
Yogyakarta

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

81



Oscar Samarantungga  
*"Anak Dara"*, Print on paper photo, 40 x 60 cm, 2010

## FOTOGRAFI

**Mahendradewa Suminto**  
*"Dalam Penglihatanku"*,  
Print on paper photo, 40 x 60cm

**Edial Rusli**  
*"Penari Palembang"*, Print on paper  
photo, 40 x 60 cm, 2012

**Tanto Harthoko**  
*"Untitled"*, Print on paper photo,  
40 x 60 cm, 2012

**Oscar Samarantungga**  
*"Anak Dara"*, Print on paper photo, 40 x  
60 cm, 2010

**Pamungkas Wahyu S.**  
*Perempuan Kerudung*, Print on paper  
photo, 40 x 60 cm, 2012

## KALIGRAFI

**Agus Kamal**  
*Allah*, cat minyak di atas kanvas,  
47 x 65 cm, 1998

**Akhmad Nizam**  
*Hidden Name*, Tembaga, Aluminium,  
cat minyak

**Akhmad Zainuri**  
*Salam*, kayu jati, 20 x 80 cm, 2012

**Aruman**  
*Kegungan yang Sempurna*, batik tulis  
dan cap, 100 x 100 cm, 2012

**Fahrizal Athiena**  
*Bismillah*, tinta cetak, kertas, 50 x 70 cm,  
2011

**Hasan Badri**  
*Al-Baqi*, kayu jati, 20 x 90 cm, 2011

**Rispul**  
*Maha Menerima Syukur/Asy-Syukur*,  
kuningan, 45 x 40 x 18 cm, 2012



Pamungkas WS  
*"Perempuan Kerudung"*, Fotografi, 40 x 60 cm, 2012

82

Southeast Asia Malay Art Festival, 25 - 29 Nov. 2012



Agus Kamal  
*Allah*, cat minyak di atas kanvas, 47 x 65 cm, 1998

**Rohmadi Fajar Tsalistomo**  
*Rahmat Illahi*, cat minyak di atas kanvas,  
65 x 80 cm, 2012

**Toiyibah Kusumawati**  
*Selalu*, kulit nabati, kulit sweed

**Wiko William**  
*Aisyah*, akrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm,  
2012

**Abdul Harist Amrullah**  
*Semangka*, Kayu jati, sono kelling,  
senar nylon, 28 x 29 x 83 cm, 2008

**Dwita Anja Asmara**  
*Riwayatmu Kini*, stoneware  
berglasir, kayu jati, 2011

**Karyadi**  
*Skizofrenia*, kayu mahoni,  
kayu mepel, kayu sono kelling,  
105 x 34 x 7, 2011

**Noval Razab S.**  
*Gayaku*, plat kuningan, kayu,  
8 x 30 x 55 cm, 2009



Hasan Badri, *Al Baqi*, kayu jati, 20 x 90 cm, 2011



Dwita Anja Asmara  
*Riwayatmu Kini*, stoneware berglasir, kayu jati, 2011

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

83





**institut  
seni  
indonesia  
surakarta**



Jalan Ringroad Mojosongo  
Surakarta



Arief Budiman  
Peringati Hardiknas Dengan Membaca Buku

**FOTOGRAFI**

**Adey Faiza Imawan**  
Sang Pemburu

**Andry Prasetyo**  
Merapi Bergejolak lagi

**Ardhi Fikri Kariri**  
Find Me

**Arief Budiman**  
Hari pertama masuk sekolah jembatan antri  
Peringati Hardiknas Dengan Membaca Buku

**Bagus Nawal Inderadi**  
Gerak Warna

**Cahyo Daryanto Supardi**  
Smoke 1, Smoke 2, Demi Keluargaku

**Iswara Bagus Novianto**  
- Kulestarikan Budaya Nenek Moyang  
"Kendang Beliq"  
- Semburan Api Tariku

**Ivanovich Aldino**  
Lintas Zaman

**Ketut Gura Arta Laras**  
Identitas

**Novem Bima G.A**  
Angkara Murka

**Praaditya Rakasiwi S**  
Ritual



Andry Prasetyo  
Merapi Bergejolak lagi, Fotografi, 2010



Ktut Gura Arta Laras  
Identitas, Fotografi di atas canvas, 2010

**KALIGRAFI**

**Muhammad Hidayat**  
"Subhanallah", acrylic on canvas,  
140 x 50 cm (2 panel), 2012

**Jamal Mubarak**  
Hari Akhir, oil on canvas, 90 x 65 (2 panel)  
Dalam doa, mixed, 90 x 65 cm

**Nur Rokhim**  
Renungan Surya, oil on canvas,  
100 x 90 cm

**Yulianto**  
Alam, acrylic on canvas, 90 x 80 cm

**Aghni Ghofarun Auliya**  
As-Syaafii, acrylic on canvas, 120 x 90 cm

**Thoriq Bidar Dardari**  
Jejak Tuhan dalam Gua, oil on canvas,  
120 x 80 cm



Aghni Ghofarun Auliya, As-Syaafii, oil on  
canvas, 120 x 90 cm



Muhammad Hidayat, Subhanallah, acrylic on canvas, 140 x 50 cm



Sukirno, Damai di Bumi, akrilik pada canvas,  
100 x 100 cm, 2009



Much Sofwan Zarkasi, Jagong Cerita Panji, kolase  
kertas koran pada canvas, 90 x 80 cm, 2011

**LUKIS**

**Much Sofwan Zarkasi**  
Jagong Cerita Panji, kolase  
koran pada canvas, 90 x 80 cm, 2011

**Sukirno**  
Damai di Bumi, akrilik pada canvas,  
100 x 100 cm, 2009  
Melambai, akrilik pada canvas,  
100 x 100 cm, 2009

**Santoso Haryono**  
Gunungku, cat minyak pada canvas,  
70 x 90 cm, 2009

**Ermy Herfika**  
Tersudut di Ruang Hampa, akrilik pada  
canvas, 100 x 100 cm, 2011

**Arianto**  
Cinta Bukan Sebatas Kata-kata, akrilik  
pada canvas, 120 x 120 cm



Arianto, Cinta Bukan Sebatas Kata-kata, akrilik  
pada canvas, 120 x 110 cm

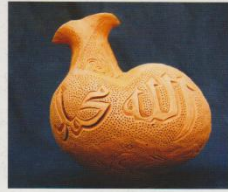


**sekolah  
tinggi  
kesenian  
wilwatikta  
surabaya**



Jalan Klampis Anom II,  
Surabaya

**KRIYA**



Agung Budianto  
*"Walah - Muhammad"*, Grabah, 2012

**Agung Budianto**

*Pantun Lama*, Grabah, 2012  
*Allah Muhammad*, Grabah, 2012

**Aris Dwi Pambudi**

*Setumpuk Kesetiaan*, Tanah Liat, 2012  
*Setumpuk Keyakinan*, Tanah Liat, 2012

**Dian Alfazri**

*Nyanyian yang Indah*, Tanah Liat dan Pasir, 2012  
*Perjalanan Hidup*, Tanah Liat dan Pasir, 2012

**Heri Wijayanto**

*Yang Pertama*, Grabah, 2012

**Mohamad Arifin**

*Sungkit #1*, Grabah, 2012



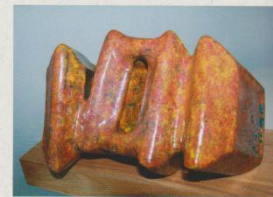
Soviani Manao  
*"Mergaga Grabah"*, Grabah, 2012

**Nuzurlis Koto**

*Nan Ampel*, Keramik - Stone ware, 21 x 24 x 36cm, 2012  
*Bakaba*, Keramik - Stone ware, 44 x 42 x 12cm, 2012

**Soviani Manao**

*Menjaga*, Grabah, 2012



Nuzurlis Koto  
*"Nan Ampel"*, Keramik, stone ware, 21 x 24 x 36 cm, 2012.



Aris Dwi Pambudi  
*Setumpuk Kesetiaan*, Grabah, 2012

**SENI GRAFIS**

**Gonil Trilaksono**

*Dan...Muhammad...Pun*, Mixed Media, 2012  
*An Nahl Qs 16:78*, Hardboard cut, 2012

**KALIGRAFI**

**Ahmad Ranggi**

*Belajar Ngaji*, Mixed Media, 2012

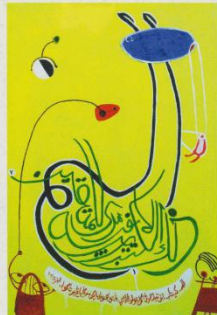
**Somadian**

*Al-Baqarah 1-2*, Akrilik di atas kanvas, 2012

**FOTOGRAFI**

**Yekti Herlina**

*Puti Bungsu Masa Kini*, Art Paper, 2012  
*Relief*, Art Paper, 2012



Somadian  
*Al-Baqarah 1-2*, Akrilik di atas kanvas, 2012



Yekti Herlina  
*Puti Bungsu Masa Kini*, Fotografi, 2012



**institut  
seni  
indonesia  
denpasar**



Jalan Nusa Indah  
Denpasar

## SENI LUKIS



I Wayan Sujana (Suklu) Menelusup,  
Akrilik di atas canvas, 50 x 50 cm (2012)



Dewa Putu Gede Budiarta, Tiga Dewi di Taman,  
Acrylic on Canvas, 120 x 90 cm (2011)

**Ayu Putu Fenny Abrina Putri**  
Penderitaan Pengemis, Acrylic on Canvas,  
100 x 100 cm (2012)

**Dewa Putu Gede Budiarta**  
Tiga Dewi di Taman, Acrylic on Canvas,  
120 x 90 cm (2011)

**I Wayan Sudanta**  
"Dadong", 80 x 100 cm. Oil on Canvas,  
2011

**I Wayan Sujana (Suklu)**  
Menelusup, Tinta dan Akrilik di atas  
canvas, 50 x 50 cm (2012)

*Di Sela-sela*, Tinta dan Akrilik di atas  
Canvas 50 x 50 cm (2012)

**Ngakan Putu Agus Arta Wijaya**  
(NPAAW)  
Yudistira, Bima, Arjuna, Nakula, Sahadewa  
(40 x 40 cm x 4), Charcoal on Canvas,  
(2012)

## SENI PATUNG

**I Wayan Sutha**  
Kala Bayu, Batu Kali, 35 x 25 cm, 2011

## SENI KRIYA

**I Ketut Sida Arsa**  
Ladies Bag, Kulit Domba dan Songket  
Bali, 45 x 47 x 15 cm.

**I Ketut Muka P**  
Kaktus, Keramik, 25 x 25 x 35 cm.

**I Wayan Mudra**  
Men Brayut, Keramik, 30 x 30 x 60 cm.

**Desak Made Yuni**  
Tempat Buah, Keramik, 24 x 24 x 15 cm.

**Juli Dwi Arsa Putra**  
Vas Bunga, Keramik, 15 x 15 x 20 cm.

**Juli Antok Isnaini**  
Tempat Permen, Keramik, 12 x 12 x 21 cm.

**I Wayan Gede Sutarma**  
Sangku, Keramik, 17 x 17, 18 cm.



Desak Made Yuni  
Tempat Buah, Keramik, 24 x 24 x 15 cm.



I Wayan Mudra  
Men Brayut, Keramik, 30 x 30 x 60 cm.

## SENI GRAFIS

**Dedi Dwiyanto**  
Garuda Jangan Tergoda #2, Woodcut on  
Paper, 30 x 40 cm, 2012

Waiting for Godot, Woodcut on Paper,  
30 x 40 cm, 2012

Ayahku Petani, Woodcut on Paper,  
30 x 40 cm, 2012

Malam Jahanam, Woodcut on Paper,  
30 x 40 cm, 2012

**Handalas Nur Prabadewati**  
Lutung Kasarung, Hardboard cut on  
Paper, 30 x 40 cm, 2011

**I Putu Eka Suputra**  
Legenda Selat Bali (Manik Angker),  
Hardboard cut, 30 x 40 cm, 2011

**Indra Budi Setyawan**  
Harimau Milik Kita, Hardboard Cut,  
21 x 30 cm, 2012

**Pemuja Berhala**, Hardboard Cut,  
21 x 30 cm, 2012

**Putu Hegaputri Ayu Lestari**  
Perang Saudara, Hardboard Cut,  
30 x 40 cm, 2011



Dedi Dwiyanto, Garuda Jangan Tergoda #2,  
Woodcut on Paper, 30 x 40 cm, 2012

## FOTOGRAFI



Amoga Lelo Octaviano, Makepung.

**Amoga Lelo Octaviano**  
Makepung, Photo-print on Adhesive  
Paper, 75 x 50 cm, 2012

**Anis Raharjo**  
Ranis, Photo-print on Paper,  
60 x 120 cm, 2012



I Komang Arba Wirawan, Wejangan, Kertas Foto, 2011

**Alit Widusaka**  
Bayang Balik Layar, Kertas Foto,  
75 x 100 cm, 2012

**I Kadek Puriartha**  
Dengkleng-dengkleng Tempe,  
Kertas Foto, 2012

**I Komang Arba Wirawan**  
Wejangan, Kertas Foto, 2011

**I Komang Yorda Garmita**  
Legong Dance, 75 x 50 cm, 2012

**I Made Adi Dharmawan**  
Penuh Penonton, Fotografi di atas Kertas,  
2012

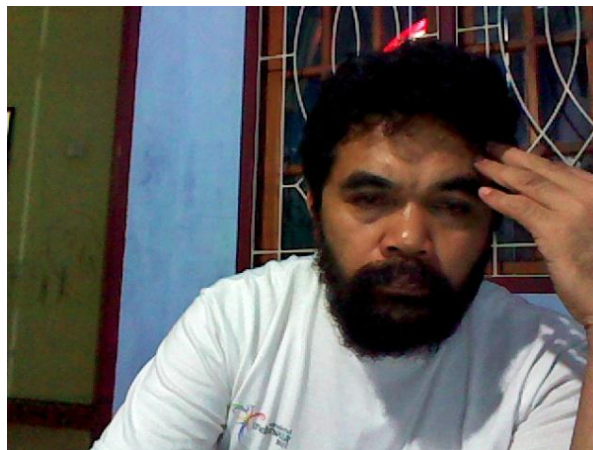
**I Made Saryana**  
Kekuatan Pikiran, Photo-print on  
Adhesive Paper, 75 x 50 cm, 2012

**I Putu Sinar Wijaya**  
Jauk Manis, 50 x 75 cm, 2012

**I Wayan Semara Putra**  
Gambuh Gaya Batuan, 2012  
Menuju Pura, 2012  
Pedagang Canang, 2012  
Petani Bali Kini, 2012  
The Puppet Show, 2012



Foto Karya



Nama Lengkap	: Dr. M. Nasrul Kamal., M. Sn.
Tempat dan Tanggal Lahir	: Kepala beringin, 02 – 02 – 1963
Judul Karya Fotografi	: Berang
Tahun	: Cipta 2012
Ukuran Karya	: 40X60 Cm
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat Kantor	: DKV Seni Rupa FBS UNP Padang
Alamat Rumah	: Perum. Lubuk Gading Permai III Blok M/4 Lubuk Buaya Padang (0751) 484267/ HP.085228063493
Email	: <a href="mailto:2lamaknyo@gmail.com">2lamaknyo@gmail.com</a>
Aktif Berpameran	: Mulai tahun 1980 berpameran tingkat lokal, nasional Maupun Internasional hingga saat sekarang

**Konsep berkarya:** Alam menjadi tempat kehidupan bagi manusia dalam melakukan berbagai aktivitasnya. Di alam manusia berusaha dan bekerja untuk dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari, dari kebutuhan akan

sandang dan pangan sampai pada kebutuhan lainnya seperti kebutuhan akan kesenangan hidup.

Pada saat sekarang ini banyak hal-hal yang dianggap hanya sepele, bahkan sama sekali tidak menghiraukannya dan kemudian terlupakan begitu saja, baik itu berupa suatu benda ataupun sebuah tradisi di suatu daerah atau negara dan masih banyak lagi lainnya, namun ketika sudah ada negara lain yang mengklaimnya, baru disanalah mulai memperdebatkannya (Berang) dan mengakui kalau itu punyanya, dan apabila tidak berhasil memperjuangkannya kembali, begitu menyakitkan bukan,,,,?

Dengan melihat problem yang seperti itu, saya terinspirasi untuk membuat sebuah karya yang mengangkat sebuah tekstur batu yang terdapat di alam minangkabau'. Yang mana dalam karya ini saya bertujuan untuk memperkenalkan kembali tekstur batu alam minangkabau yang indah ini seperti tekstur batu pada guo-guo mempunyai warna-warni karakter tersendiri yang indah ciptaan yang maha kuasa.

Perwujudan karya fotografi yang bermakna simbol marah ini terlihat dalam bentuk visual komposisi simetris tekstur batu yang pengolahannya dibuat tidak sempurna. Pengolahan warna tekstur dibuat dengan bermacam warna yang saling berlawanan sebagai simbol ketidakharmonisan hubungan yang diciptakan manusia dalam kehidupannya.